

PENGARUH SKANDAL PERUSAHAAN TERHADAP ETIKA PROFESI AKUNTAN DILIHAT DARI SUDUT PANDANG ISLAM

Samosir¹
samosir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji pentingnya etika dalam profesi akuntansi. Berbagai kasus pelanggaran etika yang melibatkan akuntan, baik di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa masalah ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan publik, stabilitas pasar, dan integritas laporan keuangan. Analisis terhadap kasus-kasus tersebut mengungkapkan bahwa tekanan kinerja, ambisi pribadi, dan lemahnya pengawasan internal seringkali menjadi pemicu terjadinya pelanggaran etika. Meskipun kode etik profesi akuntansi telah ditetapkan, namun implementasinya masih menghadapi tantangan. Kesimpulannya bahwa etika merupakan fondasi yang sangat penting dalam profesi akuntansi, untuk meningkatkan kualitas dan integritas profesi akuntansi diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika, memperkuat pengawasan, serta memperbaiki sistem pendidikan dan pelatihan akuntan.

Kata Kunci: *Skandal Perusahaan, Etika Profesi Akuntan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan ekonomi memicu munculnya pelaku bisnis baru sehingga menyebabkan persaingan bisnis yang cukup intens. Semua usaha bisnis berusaha untuk mencapai keuntungan maksimal. Namun, dalam upaya mencapai tujuan tersebut beberapa pelaku bisnis mungkin melakukan tindakan yang mengabaikan dimensi moral dan etika bisnis, termasuk salah satunya profesi akuntansi, sehingga untuk mengantisipasi hal ini, setiap anggota profesi harus memiliki profesionalisme yang terdiri dari keahlian, pengetahuan, dan karakter. Karakter ini menunjukkan personalitas seorang profesional yang tercermin dalam sikap profesional dan tindakan etisnya.

Skandal dan kasus kecurangan terjadi di perusahaan akuntan besar dalam beberapa tahun terakhir. Kejadiannya ini sangat signifikan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat karena penyalahgunaan keahlian akuntansi. Sampai saat ini, kita terus mendengar tentang skandal bisnis yang semakin meningkat yang berkaitan dengan manipulasi laporan keuangan yang melibatkan para akuntan dan eksekutif puncak perusahaan besar di seluruh dunia, yang berdampak negatif pada banyak pihak yang berkepentingan. Kasus kebangkrutan beberapa perusahaan menunjukkan dugaan bahwa ada "permainan" akuntan. Karena itu, etika menjadi penting bagi semua profesi.

Sebagai contoh kasus perusahaan yang melibatkan akuntan adalah perusahaan Enron. Menurut Bambang Subroto (2005, Hlm. 155) Enron sebagai perusahaan raksasa ketujuh dalam ukuran nilai pasar tersebar di bidang energi pun dinyatakan

failed pada tanggal 2 desember 2001, karena melakukan tindakan yang tidak patut. Para pegawainya kehilangan hak atas uang pensiun. Penyebab jatuhnya Enron adalah karena masalah kepentingan pemegang saham mayoritas dan manajemen. Skandal ini menyeret Arthur Andersen (konsultan terbesar di dunia) juga bangkrut dalam waktu kurang dari satu bulan. beberapa kasus skandal keuangan perusahaan besar yang terjadi di Internasional yang melibatkan akuntan yaitu :

Table 1. The World Top 10 Business Skandal

No	Perusahaan	Tahun	Skandal
1	Lehman Brothers	2008	Perjanjian pembelian kembali
2	Bernie Madoff	2008	Skema Ponzi
3	Saytam	2009	Memalsukan catatan
4	Enron	2001	Menyembunyikan hutang
5	Perjanjian Utrecht		Menyembunyikan informasi
6	WorldCom	2002	Memalsukan pendapatan dan aset
7	General Electric	2017	Pemalsuan pendapatan dan kerugian
8	Tyco	2002	Penggelapan dana untuk kepentingan pribadi
9	American International Group Inc. (AIG)	2005	Penyalahgunaan metode akuntansi
10	Waste Management	2017	Penggelembungan pendapatan

Sumber: *Kledo.com*

Karena kasus-kasus tersebut, masyarakat semakin yakin bahwa "permainan" akuntan dalam membuat laporan keuangan dan pengauditan semakin terbukti. Hal-hal seperti ini membuat profesi akuntan dipandang negatif dan masyarakat mulai tidak mempercayainya lagi. Perusahaan yang terlibat dalam skandal ini melakukan tindakan yang tidak patut dan melanggar etika bisnis dan profesi serta melanggar aturan moral hanya karena mereka mengutamakan kepentingan pihak tertentu daripada menjaga etika dan moral. manfaat bagi manajemen dan pemegang saham mayoritas karena keterlibatan akuntan publik.

Etika akuntan di Indonesia sangat menarik. Karena akuntansi membantu pelaku bisnis membuat keputusan, etika profesi akuntansi tidak akan ada. Selain itu, profesi akuntansi sangat dihormati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa akuntan, baik akuntan internal perusahaan maupun akuntan publik, telah melanggar etika (Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta, 2006, Halaman 2). Salah satu kasus perbankan adalah pelanggaran hukum yang melibatkan accounting officer salah satu perbankan yang melakukan kolusi dalam kredit mudharabah fiktif pada tahun 2012. Ini telah melanggar prinsip kejujuran, integritas, indefenden, dan objektifitas akuntan. Di mana akuntan bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan, rekening koran, dan bahkan resiko.

Kasus akuntan publik Justinus Aditya Sidharta, yang melakukan kesalahan saat mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk, menciptakan

paradigma baru di mana Akuntan publik yang mengaudit tidak dapat memahami masalah tersebut. atau laporan keuangan tersebut memang telah dibaca oleh auditor tersebut, namun Apabila kenyataan akuntan publik ikut, auditor tersebut sengaja

Jurnal Economic Edu
E-ISSN : 2746 – 5004; Vol 5 No 2 Januari 2025
Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Memanipulasinya, jika laporan ka 66 5t 6euangan diubah, independensi auditor harus diulangi (Benny, 2010 dalam Putri dan Suputra, 2013, Halaman 42) Kasus yang terjadi pada auditor BUMN yang bekerja sebagai komisaris PT Kereta Api Api menunjukkan bahwa ada kebohongan atau manipulasi dalam laporan. keuangan BUMN tersebut di mana perusahaan seharusnya mengalami kerugian Namun, audit

Kecurangan, seperti yang dinyatakan oleh Tri Ramaraya Koroy (2008, Hlm. 22), dapat menyebabkan konsekuensi yang merugikan dan cacat bagi proses. pelaporan finansial. Kecurangan memiliki konsekuensi yang serius dan membawa banyak kerugian. Meskipun data spesifik belum tersedia di Indonesia, berdasarkan analisis yang dikeluarkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* pada tahun tersebut Kerugian yang disebabkan oleh kecurangan di Amerika Serikat pada tahun 2002 adalah sekitar enam persen dari pendapatan, atau \$600 milyar, dan secara proporsional tingkat Dari tahun 1996 hingga sekarang, kerugian ini tidak banyak berubah. Jenis kecurangan yang paling umum adalah aset misappropriasi (85%), korupsi (13%), dan jumlah paling sedikit 5% termasuk kecurangan laporan keuangan or melaporkan bahwa mereka menerima keuntungan. Dari dua situasi tersebut, dapat Kita mengambil kesimpulan bahwa seorang akuntan publik seharusnya. Namun, kecurangan laporan keuangan mengakibatkan kerugian.

Ini semua menunjukkan bahwa penegakan etika diperlukan agar profesi akuntan mendapat kepercayaan masyarakat. Dalam akuntansi, etika harus diprioritaskan daripada keuntungan perusahaan. Selain itu, prinsip akuntansi adalah standar tertinggi yang harus diikuti oleh akuntan. Kode etik akuntansi harus diikuti oleh semua profesional akuntansi. Salah satu hal yang membedakan akuntansi dari pekerjaan lain adalah penerimaan tanggung jawab untuk bertindak demi kepentingan publik. Akuntan profesional harus mematuhi dan mematuhi peraturan. kode etik yang diterapkan Respons itu tidak hanya terbatas pada aspek hukum secara khusus, tetapi secara keseluruhan yang berkaitan dengan tindakannya, khususnya aspek moral (Hardjanto (2005).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif sehingga dapat menjelaskan urgensi etika dalam profesi akuntan yang dilihat dari sudut pandang islam. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode *literature review* atau studi pustaka. Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, skripsi, jurnal, literatur dan informasi lain yang berhubungan dengan judul, baik melalui internet, surat kabar dan lainnya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap literatur dan kasus-kasus yang telah terjadi, penelitian ini mengungkap bahwa pelanggaran etika dalam profesi akuntansi merupakan permasalahan serius yang berdampak luas. Kasus-kasus seperti Enron, *WorldCom*, dan sejumlah kasus serupa di Indonesia menunjukkan bahwa tekanan untuk mencapai target kinerja, ambisi pribadi, dan lemahnya pengawasan internal seringkali menjadi pemicu terjadinya tindakan yang tidak etis.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa pelanggaran etika dalam akuntansi tidak hanya berdampak pada perusahaan yang bersangkutan, tetapi juga pada investor, kreditor, dan masyarakat secara umum. Kehilangan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan profesi akuntansi secara keseluruhan dapat mengakibatkan ketidakstabilan pasar, kerugian finansial yang besar, dan bahkan krisis ekonomi.

Analisis terhadap kode etik profesi akuntansi menunjukkan bahwa meskipun terdapat aturan yang jelas, namun implementasinya masih seringkali menghadapi tantangan. Faktor-faktor seperti kompleksitas bisnis modern, tekanan globalisasi, dan perbedaan interpretasi terhadap kode etik dapat menjadi kendala dalam penegakan etika.

KESIMPULAN

Etika merupakan fondasi yang sangat penting dalam profesi akuntansi. Pelanggaran etika tidak hanya merugikan perusahaan dan individu yang terlibat, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap sistem ekonomi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan penegakan etika dalam profesi akuntansi harus terus dilakukan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Agus,Sukrisno dan Ardana, I Cenik. 2009. *Eika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat
- Beekun, Rafik Issa. 2004. *Etika Bisnis Islami* (Terjemahan). Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Doost, Roger K. and Fishman,Teddi. 2004. Beyond Arthur Andersen Searching for answers.*Managerial Auditing Journal* Vol. 19 No. 5, 2004 pp. 623-639
- Gaffikin,Michael.2008. *Accounting Theory Research, Regulation and Accounting Practice*. Pearson Education Australia.